

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Objek penelitian yang akan dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Gratia Choir di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.2. Populasi dan sampel

3.1.1. Populasi

Dalam setiap penelitian yang dibuat, populasi harus disebutkan secara jelas mengenai besaran anggota populasi tersebut. Tujuannya adalah agar besaran populasi diketahui, sehingga dapat ditentukan besaran sampelnya. (Ahyar et al., 2020)

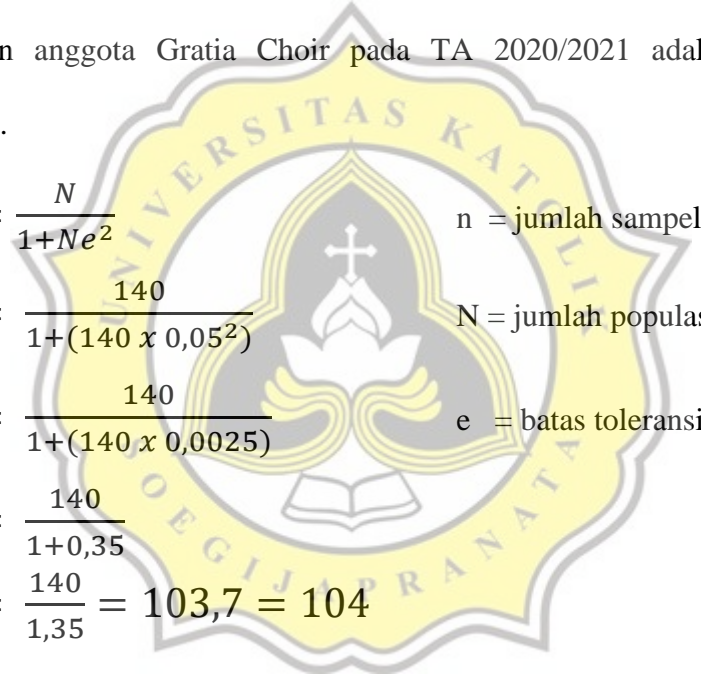
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baik yang masih aktif sampai pada mahasiswa tahun akademik 2020/2021, dalam keanggotaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Gratia Choir di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Jumlah populasi yang didapatkan adalah 140 mahasiswa. Jumlah ini berasal dari data keanggotaan UKM Gratia Choir, yang didapatkan dari pengurus UKM Gratia Choir.

3.1.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sanggup mewakili populasi dan memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasi. Sampel wajib untuk mampu mencerminkan keadaan populasi, yang berarti hasil penelitian yang nantinya

didapat dari sampel, harus merupakan kesimpulan dari populasi. (Ahyar et al., 2020)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Probability Sampling, dimana teknik ini memberi peluang yang sama bagi tiap individu atau anggota dalam organisasi untuk menjadi sampel. Dalam Probability Sampling ini, digunakan Teknik Simple Random Sampling. Ciri utamanya adalah setiap unsur dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan Teknik Slovin. Jumlah keseluruhan anggota Gratia Choir pada TA 2020/2021 adalah sebesar 140 mahasiswa.


$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times 0,05^2)}$$

N = jumlah populasi

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times 0,0025)}$$

e = batas toleransi (5% atau 0,05)

$$n = \frac{140}{1 + 0,35}$$
$$n = \frac{140}{1,35} = 103,7 = 104$$

Maka, didapatkan jumlah sampel sebanyak 104 anggota Gratia Choir.

3.3. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dimana data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden tanpa melalui pihak perantara. Jadi sumber data penelitian ini bersumber dari responden langsung berupa kuesioner, yang dibagikan dalam bentuk google form.

3.4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk google form melalui media social responden, baik Whatsapp maupun Line, mengingat masih dalam masa pandemic untuk mengurangi intensitas pertemuan secara langsung.

3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas alat Ukur

1) Validitas item / daya beda item

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. (Azwar, 2000)

Seleksi atau dasar pengambilan keputusan item yang memiliki daya beda rendah dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan kriteria 0.30. jika nilai *corrected item-total correlation* pada hasil analisis positif dan lebih tinggi atau sama dengan dari 0,30 maka aitem dikatakan memiliki indeks daya beda yang tinggi, sebaliknya jika nilai *corrected item-total correlation* pada hasil analisis negative dan lebih kecil dari 0,30 maka aitem dikatakan memiliki validitas item indeks atau daya beda rendah (Azwar, 2009). Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka kriteria menggunakan tabel *r* 5% untuk $N=50$.

Hasil pengujian validitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *pearson correlation*. Dengan kriteria $R_{tabel} = 0,1909$ dengan 104

responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut hasil uji validitas akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 - Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Korfisien Korelasi	Keterangan
1	Motivasi Prestasi	X1.1	0,700	Valid
		X1.2	0,782	Valid
		X1.3	0,727	Valid
		X1.4	0,761	Valid
		X1.5	0,781	Valid
2	Motivasi Kekuasaan	X2.1	0,578	Valid
		X2.2	0,669	Valid
		X2.3	0,669	Valid
		X2.4	0,849	Valid
		X2.5	0,815	Valid
3	Motivasi Afiliasi	X3.1	0,550	Valid
		X3.2	0,788	Valid
		X3.3	0,706	Valid
		X3.4	0,683	Valid
		X3.5	0,695	Valid
4	Minat	Y1	0,606	Valid
		Y2	0,729	Valid
		Y3	0,764	Valid
		Y4	0,665	Valid
		Y5	0,723	Valid

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua instrument yang digunakan untuk mengukur variable penelitian (motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan minat) memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Ide pokok yang terkandung dalam konsep

reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. (Azwar, 2000)

Dalam pendekatan konsistensi internal prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaaan sebuah test kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single trial administration*). Oleh karena itu pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi. Dengan hanya satu kali pengenaaan test akan diperoleh satu distribusi skor tes dari kelompok subjek yang bersangkutan. Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* karena dapat mendekati reliabilitas yang sebenarnya.

Sebagai tolak ukur hasil perhitungan digunakan ketentuan yaitu bila rhitung $\geq 0,60$ pada taraf signifikan 5% maka instrument tersebut dinyatakan handal. Uji reliabilitas dilakukan bagi aitem-aitem kuesioner yang dinyatakan daya diskriminasi tinggi. Suatu alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,60$. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach (Azwar, 2000). Berikut hasil uji validitas akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 - Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Kriteria	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	X1	0,60	0,802	Reliabel
2	X2	0,60	0,764	Reliabel
3	X3	0,60	0,706	Reliabel
4	Y	0,60	0,728	Reliabel

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap variable dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.6. Teknik analisis data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh kecenderungan dan bagaimana gambaran masing-masing variabel yang diteliti, yaitu Motivasi prestasi, Motivasi kekuasaan, Motivasi afiliasi dan Minat.

Skor maksimal : $5 \times 104 = 520$; Skor minimal : $1 \times 104 = 104$

Jumlah kelas : 4 (Sangat rendah, Rendah, Tinggi dan Sangat Tinggi)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{520 - 104}{4} = \frac{416}{4} = 104.$$

Tabel 7 - Nilai Statistik Deskriptif

Rentang	Kategori Variabel			
	Motivasi Prestasi	Motivasi Kekuasaan	Motivasi Afiliasi	Minat
104 - 207	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
208 - 311	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
312 - 415	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
416 - 520	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber: Data statistik diolah, 2021

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan uji normalitas, linieritas dan uji

hipotesis menggunakan menggunakan alat ukur statistik Regresi dengan SPSS 22.0 *for windows*. Teknik regresi ganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio. (Ahyar et al., 2020). Berikut persamaan regresi yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Motivasi prestasi

X2 : Motivasi kekuasaan

X3 : Motivasi afiliasi

e : Error

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T (parsial), digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$.

- a. Hipotesis diterima jika t hitung dan f hitung $>$ t tabel dan f tabel dengan $\text{sig} < \alpha = 0,05$
- b. Hipotesis ditolak jika t hitung dan f hitung $<$ t tabel dan f hitung dengan $\text{sig} > \alpha = 0,05$